REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[1] Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research)* yaitu peneliti terjun ke lapangan untuk memperoleh data. Peneliti akan melakukan penelitian lapangan di MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati yaitu pada guru PAI dan kepala madrasah, khususnya mengenai kegiatan pembelajaran PAI yang dilaksanakan pada program kemitraan. Penelitian ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah yaitu guru PAI, kepala madrasah dan kegiatan pembelajaran PAI di MTs. Minsyaul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati. Dalam penelitian ini peneliti adalah sebagai instrument kunci. Adapun analisis data dalam penelitian kualitatif ini bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[2]

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini dibagi menjadi 2 yaitu :[3]

1. Data primer merupakan data diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa *interview*, observasi maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.[4] Data primer disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-

[1]Nur Amin Fatah, *Pengantar Metode Penelitian,* Institut Ath Thibun Nabawi Indonesia, Bekasi, 2009, hlm. 3.

[2]Sugiyono, *MetodePenelitianPendidikan "PendekatanKuantitatif, Kualitatifdan R & D"*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 15.

[3]*Ibid.*, hlm. 308.

[4] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 36.

REPOSITORI STAIN KUDUS

individu yang diselidiki.[5] Sumber data primer yang peneliti dapatkan langsung dari informan penelitian. Informan penelitian di sini adalah guru PAI dan kepala madrasah di MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati.

2.

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[8]

Instrumen pengumpulan data utamanya adalah penulis sebagai peneliti itu sendiri. Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen pengumpulan data sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.[9]

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, dikarenakan peneliti terjun langung ke lapangan untuk menetapkan fokus penelitian. Selain melakukan observasi, peneliti juga membuat pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara yang ada hubulangnya dengan

REPOSITORI STAIN KUDUS

untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah peneliti temui yakni Muhammad Ahsin, maupun yang baru untuk memperoleh data atau informasi yang mendalam hingga tidak ada lagi yang disembunyikan.

2. Peningkatan ketekunan

   Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati yakni tentang masalah pelaksanaan MPBK dalam pembelajaran PAIdi MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati .

3. Triangulasi

   Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai tehnik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber tehnik pengumpulan data dan waktu.

   a. Triangulasi sumber

      Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber yakni kepala madrasah, guru PAI, dan peserta didik di MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati.

   b. Triangulasi tehnik

      Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda yakni dengan wawancara, dan meminta data-data atau dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan MPBK dalam pembelajaran PAIdi MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati.

REPOSITORI STAIN KUDUS

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kekredibilitasan sebuah data. Dalam hal ini peneliti menanyakan kembali tentang pelaksanaan MPBK dalam pembelajaran PAI di MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati, yang sudah di dapat dari Muhammad Ahsin selaku guru PAI di MTs. Minsyaul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati pada waktu yang berbeda yakni di MTs. Minsyaul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati. Dalam penelitian ini triangulasi data dilakukan dengan mengecek kredibilitas suatu data yang di dapat dari lapangan dengan cara melakukan tiga teknik pengumpulan data sekaligus, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Begitu juga sebaliknya yaitu dengan satu metode dalam beragam data, sebagai contoh, melakukan wawancara untuk tiga data sekaligus.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam hal ini, data hasil wawancara peneliti didukung dengan adanya rekaman wawancara baik dengan kepala madrasah, guru PAI dan peserta didik serta didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu tersebut sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.

5. Mengadakan *member check*

Peneliti mengadakan *Member check* untuk mengecek data yang telah diperoleh peneliti kepada pemberi data untuk mengetahui seberapa jauh data tentang pelaksanaan MPBK dalam pembelajaran PAI yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.[16]

[16]*Ibid.*,hlm. 122-129

REPOSITORI STAIN KUDUS

F. Analisis Data

Setelah penulis mengumpulkan data, maka tahap berikutnya adalah pengolahan data dan analisis data. Dalam menganalisa data yang diperoleh penulis menggunakan teknik sebagaimana yang digunakan oleh Mattew B. Miles dan Michael Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:[17]

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.[18] Dalam tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data yaitu dengan memfokuskan pada data-data yang berhubungan dengan pelaksanaan MPBK dalam pembelajaran PAI yaitu program kemitraan dan pengelolaan kemitraan. Setelah itu peneliti akan berusaha menemukan hal-hal baru mengenai pelaksanaan kemitraan dengan melakukan observasi dan wawancara lanjutan guna memperoleh data yang terpercaya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data. Penyajian hasil penelitian merupakan presentasi deskripsi data yang dikumpulkan, setelah melalui suatu analisis proses penyederhanaan.[19] Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. C*onclusion drawing* (verifikasi). Dengan medisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk

---

[17]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D, Op.Cit*, hlm. 337.

[18]*Ibid.*, hlm. 338.

[19]Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 103.

REPOSITORI STAIN KUDUS

menyajikan data dalam penelitian kaulitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Pada tahap ini peneliti akan membuat uraian singkat mengenai data temuan di lapangan khususnya tentang pelaksanaan MPBK dalam pembelajaran PAI. Dalam uraian tersebut peneliti akan menguraikan data kegiatan dengan 5 W 1 H yaitu pengertian kegiatan (apa), pelaku kegiatan (siapa), tempat kegiatan (dimana), waktu kegiatan (kapan), tujuan kegiatan (mengapa), serta proses kegiatan (bagaimana). Sehingga data *display* ini akan mudah untuk dipahami kemudian dapat dicarikan data lain yang sesuai jika masih ada data yang belum lengkap.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.[20] Setelah penulis melaksanakan penelitian selanjutnya menyajikan data dalam bentuk deskripsi kemudian dianalisis dan pilah-pilah, selanjutnya peneliti memberikan kesimpulan mengenai pelaksanaan MPBK PAI, sehingga dapat berguna bagi lembaga pedidikan.

[20]Sugiyono, *Op. Cit.,* hlm. 345.